

PENINGKATAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN MELALUI SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA DINAS KOPERASI DAN UKM PROVINSI SULAWESI SELATAN

Angelicha Resti Mangguali¹, Daryanti², Tamsil³

¹²³ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar

¹ angelicharesti394@gmail.com, ² daryanti508@gmail.com,

³ tamsilpattalolo@gmail.com

Abstract:

This study aims to analyze the effect of financial accounting systems and internal control systems on the quality of financial statements at the South Sulawesi Provincial Cooperative and SME Office. Quality financial statements are an important indicator in realizing accountability and transparency in the public sector, so the implementation of a good accounting system and adequate internal control is very much needed. The type of research used is quantitative with an associative approach. Data were collected through a questionnaire distributed to 50 respondents who were employees of the South Sulawesi Provincial Cooperative and SME Office. Data analysis was performed using validity and reliability tests, classical assumption tests, and multiple linear regression analysis with the help of SPSS software. The results showed that partially, the financial accounting system (X_1) had a t-value of -0.932 with a significance of $0.356 > 0.05$, which means it had a negative but insignificant effect on the quality of financial statements. Meanwhile, the internal control system (X_2) has a t-value of 6.751 with a significance of $0.000 < 0.05$, which means it has a positive and significant effect on the quality of financial statements. Simultaneously, the F-value = $23.383 > F\text{-table} = 3.195$ with significance $0.000 < 0.05$, which means that the financial accounting system and internal control system together have a significant effect on the quality of financial statements. These findings indicate that strengthening the internal control system contributes more to improving the quality of financial statements than implementing a financial accounting system. Therefore, improving the effectiveness of internal control and optimizing the accounting system are important strategies to support financial accountability in the local government environment.

Keywords: *Financial Accounting System, Internal Control System, Financial Statement Quality.*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem akuntansi keuangan dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sulawesi Selatan. Laporan keuangan yang berkualitas menjadi indikator penting dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi sektor publik, sehingga penerapan sistem akuntansi yang baik serta pengendalian internal yang memadai sangat dibutuhkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 50 responden yang merupakan pegawai pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sulawesi Selatan. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, sistem akuntansi keuangan (X_1) memiliki nilai t -hitung = $-0,932$ dengan signifikansi $0,356 > 0,05$, yang berarti berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan sistem pengendalian internal (X_2) memiliki nilai t -hitung = $6,751$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Secara simultan, diperoleh nilai F -hitung = $23,383 > F$ -tabel = $3,195$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti sistem akuntansi keuangan dan sistem pengendalian internal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penguatan sistem pengendalian internal lebih berkontribusi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dibandingkan dengan penerapan sistem akuntansi keuangan. Oleh karena itu, peningkatan efektivitas pengendalian internal dan optimalisasi sistem akuntansi menjadi strategi penting untuk mendukung akuntabilitas keuangan di lingkungan pemerintah daerah.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi Keuangan, Sistem Pengendalian Internal, Kualitas Laporan Keuangan.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan elemen penting dalam pengelolaan keuangan publik karena menjadi alat pertanggungjawaban dan dasar pengambilan keputusan. Kualitas laporan keuangan mencerminkan tingkat akuntabilitas dan transparansi suatu instansi pemerintah (Shidqi & Afiansyah, 2025). Dalam konteks Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sulawesi Selatan, kualitas laporan keuangan menjadi sangat penting mengingat dinas ini mengelola berbagai program pemberdayaan dan pembiayaan bagi koperasi serta pelaku UMKM.

Sistem akuntansi keuangan berfungsi untuk mendokumentasikan dan mengelolah data keuangan agar menghasilkan informasi yang akurat dan andal. Penerapan sistem akuntansi yang baik akan

meningkatkan kualitas laporan keuangan (Mulyadi, 2023). Selain itu, sistem pengendalian internal juga berperan penting dalam memastikan ketaatan terhadap peraturan, efisiensi operasional, dan keandalan pelaporan keuangan (Krismiaji, 2020). Namun, masih ditemukan kendala dalam efektivitas sistem akuntansi dan pengendalian internal pada instansi pemerintah daerah yang berdampak pada kualitas laporan keuangan (Muhtar, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh sistem akuntansi keuangan dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sulawesi Selatan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) pengaruh sistem akuntansi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan, (2) pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan, serta (3) pengaruh keduanya secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan.

TINJAUAN LITERATUR

Sistem akuntansi keuangan merupakan serangkaian prosedur yang digunakan untuk mencatat, mengelola, dan melaporkan transaksi keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) (Halim, 2022). Penerapan sistem akuntansi keuangan yang baik memastikan keterandalan data dan transparansi dalam laporan keuangan (Putra & Wigantini, 2025).

Sistem pengendalian internal didefinisikan oleh COSO sebagai proses yang dipengaruhi oleh manajemen untuk memberikan keyakinan yang memadai atas efektivitas operasi, keandalan laporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan (Isnaeni & Anggraita, 2025). Komponen utamanya meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

Kualitas laporan keuangan diukur melalui empat karakteristik utama menurut SAP, yaitu relevansi, keandalan, keterbandingan, dan keterpahaman (Nazaruddin, 2023). Beberapa penelitian terdahulu (Lukman Hakim, 2016; Lailatur Rohma, 2020) menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

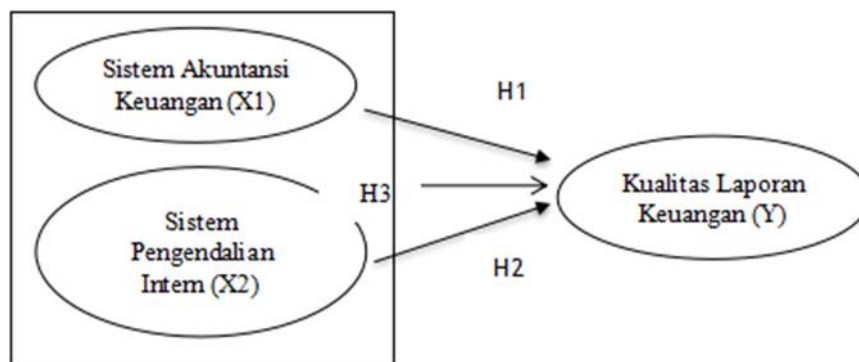
Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:
H1: Sistem akuntansi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

H2: Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

H3: Sistem akuntansi keuangan dan pengendalian internal secara simultan berpengaruh positif

terhadap kualitas laporan keuangan.

Gambar 1. Model Penelitian



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif untuk menguji hubungan kausal antarvariabel. Lokasi penelitian adalah Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sulawesi Selatan, dengan waktu pelaksanaan antara Mei hingga Juli 2025.

Populasi penelitian meliputi seluruh pegawai yang terlibat dalam penyusunan dan pelaporan keuangan. Teknik sampling yang digunakan adalah **sampel jenuh (census sampling)** dengan jumlah 50 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert 1–5 dan dianalisis menggunakan program SPSS.

Variabel independen terdiri dari sistem akuntansi keuangan (X1) dan sistem pengendalian internal (X2), sedangkan variabel dependen adalah kualitas laporan keuangan (Y). Analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, serta analisis regresi linear berganda.

Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 50 responden yang merupakan pegawai Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sulawesi Selatan. Karakteristik responden disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Responden	
	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Laki-laki	20	40 %
Perempuan	30	60 %
Total	50	100 %

Sumber: Data primer tahun 2025

Sebagaimana ditunjukkan Untuk tabel tersebut, sumber data perempuan mendominasi, yaitu sebesar 60%. Hal ini memperlihatkan bahwa mayoritas pegawai terlibat bagian penyusunan penyampaian pendanaan di Pejabat Koperasi dan UKM diketahui bahwa perempuan.

Tabel 2. Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Responden	
	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
<30	15	30 %
31-40	16	32 %
41-50	11	22 %
> 50	8	16 %
Total	50	100 %

Sumber: Data Primer Tahun 2025

Sebagian besar sumber data berada Untuk rentang usia 31–40 masa (32%), hal ini memperlihatkan bahwa pegawai negeri sipil didominasi oleh masyarakat usia produktif sudah relatif matang bagian hal pengalaman kerja.

Tabel 3. Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Responden	
	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
SMA/SMK	5	10 %
Diploma	4	8 %
S1	26	52 %
S2	13	26%
S3	2	4%

Total	50	100%
-------	----	------

Sumber: Data Primer Tahun 2025

Sebagian besar responden berpendidikan terakhir S1 (70%), menunjukkan tingkat pendidikan yang tinggi dan relevan dengan bidang akuntansi serta pengendalian keuangan.

Tabel 4. Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Responden	
	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
< 3	13	26 %
3-5	12	24 %
5-10	17	34 %
>20	8	16 %
Total	50	100%

Sumber: data primer tahun 2025

Lebih dari separuh responden telah bekerja lebih dari 5 tahun, yang berarti memiliki pengalaman yang cukup dalam proses penyusunan laporan keuangan dan memahami sistem akuntansi serta pengendalian internal yang diterapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Korelasi		
		R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Sistem Akuntansi Keuangan (X1)	X1.1	0.785	0.279	VALID
	X1.2	0.676	0.279	VALID
	X1.3	0.627	0.279	VALID
	X1.4	0.693	0.279	VALID
	X1.5	0.689	0.279	VALID
	X1.6	0.743	0.279	VALID
	X1.7	0.755	0.279	VALID
	X1.8	0.694	0.279	VALID
	X1.9	0.719	0.279	VALID

Sistem Pengendalian Internal (X2)	X1.10	0.801	0.279	VALID
	X2.1	0.641	0.279	VALID
	X2.2	0.618	0.279	VALID
	X2.3	0.612	0.279	VALID
	X2.4	0.581	0.279	VALID
	X2.5	0.513	0.279	VALID
	X2.6	0.669	0.279	VALID
	X2.7	0.757	0.279	VALID
	X2.8	0.510	0.279	VALID
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y.1	0.589	0.279	VALID
	Y.2	0.469	0.279	VALID
	Y.3	0.657	0.279	VALID
	Y.4	0.651	0.279	VALID
	Y.5	0.748	0.279	VALID
	Y.6	0.690	0.279	VALID
	Y.7	0.671	0.279	VALID
	Y.8	0.702	0.279	VALID

Sumber: Olah data SPSS dengan Versi 25 (2025)

Hasil pengujian Memperlihatkan bahwa semua item bagian tolak ukur Prosedur Akuntansi Pendanaan (X1), Alat Pengelolaan Internal (X2), dan Kelayakan Dokumen Pendanaan (Y) mempunyai angka r hitung $> r$ tabel. Dan demikian, semua alat pernyataan dinyatakan sah dan layak agar dimanfaatkan bagian penelitian.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Instrument	Keterangan
Sistem Akuntansi Keuangan (X1)	0,896	0,60	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal (x2)	0,760	0,60	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,803	0,60	Reliabel

Sumber: Olah data SPSS dengan Versi 25 (2025)

Berdasarkan **tabel 4.7** hasil SPSS diperoleh data menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari pada 0,60 pada setiap item pertanyaan dalam penelitian ini dikatakan reliabel. Artinya, jika kuesioner digunakan kembali dalam kondisi yang sama, hasil yang diperoleh akan konsisten.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	4.81509759
Most Extreme Differences	Absolute	0.118
	Positive	0.078
	Negative	-0.118
Test Statistic		0.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Olah data SPSS dengan Versi 25 (2025)

Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi $0,078 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics

		B		Std. Error		Beta		Toleranc	VIF
								e	
1	(Constant)	6.911	3.374			2.048	.046		
	Sistem Akuntansi Keuangan	-.068	.073	-.101	-.932	.356	.914	1.094	
	Sistem Pengendalian Internal	.796	.118	.729	6.751	.000	.914	1.094	

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Olah data SPSS dengan Versi 25 (2025)

Nilai tolerance masing-masing variabel independen $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Hal ini berarti tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas, sehingga model regresi tidak mengalami gangguan hubungan antar X1 dan X2.

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.155	2.004		1.076	.288
	X1	.029	.043	.103	.679	.501
	X2	.028	.070	.061	.406	.687

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Olah data SPSS dengan Versi 25 (2025)

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk variabel X1 = 0,501 dan X2 = 0,687, keduanya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heterokedastisitas dalam model regresi ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	6.911	3.374			2.048	.046
X1	-.068	.073	-.101		-.932	.356
X2	.796	.118	.729		6.751	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Olah data SPSS dengan Versi 25 (2025)

Persamaan regresi:

$$Y = 6,911 - 0,068X_1 + 0,796X_2 + e$$

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda dapat disimpulkan bahwa, variabel Sistem Akuntansi Keuangan (X1) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Variabel Sistem Pengendalian Internal (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Dengan demikian, peningkatan kualitas laporan lebih dominan dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal dibandingkan sistem akuntansi keuangan.

Uji Hipotesis

Tabel 11. Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	6.911	3.374			2.048	.046
X1	-.068	.073	-.101		-.932	.356

X2	.796	.118	.729	6.751	.000
----	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Olah data SPSS dengan Versi 25 (2025)

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda dapat disimpulkan bahwa, variabel Sistem Akuntansi Keuangan (X1) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y), Variabel Sistem Pengendalian Internal (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y), Dengan demikian, peningkatan kualitas laporan lebih dominan dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal dibandingkan sistem akuntansi keuangan.

Tabel 12. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1130.427	2	565.213	23.383	.000 ^b
Residual	1136.073	47	24.172		
Total	2266.500	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Olah data SPSS dengan Versi 25 (2025)

Nilai F-hitung sebesar 23,383 dengan signifikansi 0,000 ($<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama, variabel X1 dan X2 berpengaruh secara simultan terhadap Y.

KESIMPULAN

Hasil penelitian membuktikan bahwa sistem akuntansi keuangan dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini mendukung teori Mulyadi (2023) yang menyatakan bahwa sistem akuntansi yang baik meningkatkan keandalan dan akurasi informasi keuangan. Selain itu, hasil ini juga konsisten dengan penelitian Rohma (2020) yang menemukan bahwa pengendalian internal yang kuat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan efektivitas sistem akuntansi keuangan dan pengendalian internal sangat diperlukan agar laporan keuangan pemerintah daerah

dapat lebih transparan, akurat, dan akuntabel sesuai dengan prinsip tata kelola keuangan publik yang baik (*good governance*).

Dengan demikian, penguatan kebijakan, pengawasan internal, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem akuntansi keuangan menjadi faktor kunci untuk menjaga kualitas laporan keuangan Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sulawesi Selatan.

REFERENSI

- Angraini, D. (2023). *Sistem Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fajri, F. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi dalam Sektor Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2022). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Isnaeni, N., & Anggraita, D. (2025). *Pengendalian Internal Pemerintahan Daerah*. Yogyakarta: Depublish
- Krismiaji. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Lukman Hakim. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Pemerintah Daerah*, 8(2), 23–35.
- Mulyadi. (2023). *Sistem Akuntansi*. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Muhtar, A. (2023). Pengaruh Kelemahan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Publik*, 5(1), 77–85.
- Nadirsyah. (2024). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Surabaya: CV Global Press.
- Nazaruddin. (2023). *Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua*. Yogyakarta: Gava Media.
- Putra, G., & Wigantini, M. (2025). Pemanfaatan Teknologi Cloud Computing dalam Sistem Akuntansi Keuangan. *Jurnal Teknologi dan Akuntansi Publik*, 9(1), 45–53.
- Rohma, L. (2020). Pengaruh Pemahaman SAP, Pemanfaatan SIAKD dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi*, 10(2), 101–113.
- Shidqi, F., & Afiansyah, R. (2025). *Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Publik*. Jakarta: Prenada Media.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.